

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan bukti yang berhubungan dengan *Multi Level Marketing* Obat Herbal dalam Perspektif Hukum Konvensional Dan Hukum Islam.

Pada prinsipnya peneliti menggunakan dua cara yaitu pengamatan dan pedoman atau wawancara, jadi peneliti langsung tetjun kelapangan. Mempelajari penemuan, mencatat, menganalisis, serta menarik kesimpulan disertai memanfaatkan sumber data kepustakaan seperti buku-buku, hasil penelitian dan internet untuk mengetahui praktik *MLM* penjualan obat herbal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Distributor Center PT. Health Wealth Kabupaten International yang terletak di Jl.Luntas no.11 Selatan Balai Desa Gilang Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Tempat yang dijadikan lokasi penelitian ini sangat strategis walau jauh dari perkotaan akan tetapi

¹ Lexy J, Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hal. 4

tetap mudah dijangkau karena dekat dengan jalan provinsi yang menghubungkan antara Trenggalek, Tulungagung, Blitar, dan Malang.

Karena pengaruh ekonomi dan di tulungagung terdapat distributor *MLM*. Maka para orang-orang tertarik untuk mengikuti bisnis ini. Anggota yang tercatat sebagai member aktif di DC tulunaggung adalah 100 anggota yang tersebar di seluruh wilayah karisidenan kediri. Ada beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini, yaitu: pertama hanya ada satu Distributor Center *MLM* PT. Health Wealth International di Tulungagung. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan ekonomi yang meningkat dan masyarakat tertarik untuk bergabung. Kedua, lokasi distributor/agen ini dekat dengan jalan provinsi dan mudah dijangkau kendaraan. Ketiga, distributor atau leadher mengetahui apa yang ada di bisnis *MLM* Obat Herbal. Namun sebagai penjual masih belum memberikan manfaat kepada konsumen secara maksimal sehingga konsumen merasa rugi. Kerugian tidak hanya dirasakan oleh konsumen saja tetapi leadher dan seluruh member, karena mengikuti bisnis berbasis riba. Hal tersebut tidak sesuai undang-undang perlindungan konsumen dan hukum Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri ditemani anggota bisnis *MLM* ini serta teman saya “odi dan cita” untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan langsung terjun ke lapangan. Penelitian ini

dilakukan dengan mewawancarai langsung ke rumah distributor/agennya secara berkala. Oleh karena itu diharapkan data yang diperoleh merupakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pengumpulan data peneliti juga mewawancarai informan lain yakni konsumen yang berhubungan dalam penelitian ini. Waktu yang digunakan beragam dan direncanakan secara sistematis.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, yaitu mewawancarai informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, selanjutnya peneliti menggunakan teknik observasi, sumber datanya bisa berupa benda atau proses sesuatu. Peneliti juga menggunakan dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah objek penelitian:

1. Data Primer

Data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan berbagai pihak terkait, khususnya pada member aktif *MLM PT. Health Wealth International* di Tulungagung. Para pihak yang menjadi obyek disini ada 20 orang, yang satu adalah leadher yaitu Ibu Ria Wahyuni dan 19 lainnya adalah member-member aktif dibawah Ibu

Ria Wahyuni beserta konsumen. Adapun nama-nama member tersebut yaitu Dewi, Nira, Bu Vey, Dwi, Yeni, Siti, Kiki, Dian, Mbak rahmah. Sedangkan Lia, Bu Reni, Riski, Rosi, Vita, Mbak Nani, Ida, Ima, evi, dan Sari selaku konsumen.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder diharapkan dapat membantu menjelaskan data yang diharapkan. Data-data ini diperoleh dari member-member *MLM* obat herbal. Data sekunder yang digunakan yang digunakan ini meliputi:

- a. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 Tentang perlindungan konsumen pasal 4 UUPK huruf C dan Pasal 7 UUPK ayat 4. Syarat sah perjanjian pasal 1320 KUH Perdata.
- b. Buku tentang Fiqih Muamalah, Riba, Harta Haram Muamalat Kontemporer dan Fatwa DSN MUI.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data sebanyak-banyaknya tentang *multi level marketing* obat herbal di distributor center PT. Health Wealth International Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari Wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka beserta pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang sistem bisnis tersebut.

2. Observasi

Observasi yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Peneliti menggunakan metode ini karena untuk pengumpulan data secara langsung tentang *MLM* obat herbal PT. HWI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri berbagai kegiatan secara tertulis. Semua dokumen yang berhubungan dengan

penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.² Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di Distributor Center PT. HWI Tulungagung. Dalam dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu seperti perekam suara dan kamera untuk memfoto saat wawancara beserta hal yang berhubungan dengan *MLM* tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³ Sehingga peneliti menggunakan cara Reduksi yang mana data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian saat terjun ke

² W, Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal. 123

³ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 192

lapangan menggunakan cara verifikasi atau penyimpulan data secara konsisten untuk mendapat informasi bukti-bukti yang valid dan kredibel tentang *MLM* obat herbal PT. HWI.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitaas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid. Disini peneliti berkali-kali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Pembahasan teman sejawat: peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan beberapa teman sejurusan dan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan kredibel, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan, yakni peneliti menelaah mencari masalah dan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan *Multi Level Marketing*

dan hukum perlindungan konsumen. Pada tahapan ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian kemudian diseminarkan sampai proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti melanjutkan ke tahap pengurusan wawancara untuk mendapatkan informasi sebagai penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data, peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga dari data-data yang diperoleh peneliti dapat mengetahui pelanggaran hak konsumen yang ada di *MLM* obat herbal.
3. Tahap Analisa Data, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat dipahami orang lain secara jelas.
4. Tahap Pelaporan, merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan untuk menyusun skripsi.